

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN TAMBAKAJI 01 KOTA SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Mayang Deviatami Linggasari
NIM : 6102409027
Program studi : PGPJSD, S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL.2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen Pembimbing

Dr. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP. 19560512 198203 1 003

Kepala Sekolah



Wahid Turodi, S.Pd

NIP. 19610114 198201 1 005



Kepala Pengembangan PPL UNNES

Dr. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL2 dan menyusun laporan ini guna menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa suatu halangan apapun.

Dalam penyusunan laporan PPL2 ini, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporannya tentu memerlukan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu antara lain sebagai berikut:

1. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
2. Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL PGPJSD.
3. Akhmad Turodi, S. Pd. selaku Kepala SDN Tambakaji 01 Kota Semarang.
4. Karyanto Nugroho Ama. Pd. selaku koordinator Guru Pamong SDN Tambakaji 01 Kota Semarang.
5. Arief Kenedi, S.Pd. selaku Guru Pamong SDN Tambakaji 01 Kota Semarang
6. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SDN Tambakaji 01 Kota Semarang.
7. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah tekun dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL.
8. Seluruh siswa SDN Tambakaji 01 Kota Semarang yang kami banggakan.
9. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Dari terselesaikannya laporan PPL2 ini, penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, baik penulis, sekolah, maupun universitas. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangannya, penulis menyampaikan maaf.

Semarang, 8 Oktober 2012

(Mayang Devistami Linggasari)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Integritas Pribadi Guru	4
B. Kompetensi dan Profesional Guru	4
1. Kompetensi Pedagogik	5
2. Kompetensi Profesional	5
3. Kompetensi Sosial	6
4. Kompetensi Kepribadian	6
C. Motivasi Belajar	6
D. Pembelajaran Inovatif	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan kegiatan	9
D. Materi kegiatan	10
E. Proses pembimbingan	11
F. Faktor pendukung dan penghambat	11
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
Refleksi diri	14
LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

Jadwal Pesantren	17
Jadwal Kegiatan	19
Daftar Hadir Dosen Koordinator	20
Daftar Hadir Mahasiswa	21
Daftar Hadir Ekstrakurikuler	24
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	25
Media Pembelajaran	38
Dokumentasi Kegiatan	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Unnes merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka sebagai mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya antara lain (1) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;(2) UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;(3) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;(4) Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang, No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas, dan No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;(5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;(6) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang, No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, dan No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;(6) Keputusan Rektor No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, No. 162/ O/ 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang, No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dan No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kita sebagai praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga nantinya dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya dapat berperan aktif dan membangun dunia pendidikan yang baik.
3. Memberikan bekal ilmu atau pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pendidik tentang pembelajaran yang baik dan berkualitas.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi pendidik tentang caramengajar, cara mengelola administrasi sekolah, cara mengatasi anak, dan cara melakukan pengelolaan kelas.

C. MANFAAT

PPL sangat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat seperti mahasiswa sebagai calon guru, guru di sekolah latihan sebagai guru pamong, sekolah latihan dan lembaga-lembaga yang terkait juga tentunya.

Manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:

1. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat PPL
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pembelajaran di kelas.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan membuat perangkat pembelajaran.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

Manfaat bagi guru dan guru pamong antara lain:

1. Dapat melakukan lesson study untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran.
2. Bisa saling bertukar pengetahuan dengan mahasiswa PPL tentang model pembelajaran yang inovatif serta pembuatan perangkat pembelajarannya.
3. Membagi pengetahuan dan pengalamannya dalam mengajar kepada mahasiswa.

Manfaat bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
2. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
3. Memperoleh masukan tentang masalah-masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. INTEGRITAS PRIBADI GURU

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional, maupun internasional. Peranan guru sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan yang terkait dengan fungsi dan peran guru seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dituntut memiliki Standar Kompetensi (SK) yang meliputi tiga komponen yaitu :

1. Komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan.
2. Komponen kompetensi akademik/vokasional sesuai materi pembelajaran.
3. Pengembangan profesi.

Selain itu, guru sebagai pribadi yang utuh harus juga memiliki sikap dan kepribadian yang positif di mana sikap dan kepribadian tersebut senantiasa melingkupi dan melekat pada dirinya. Sesuai dengan kompetensi pribadi, seorang guru harus dapat memahami diri, mengelola diri, mengendalikan diri, dan menghargai diri sendiri.

Menurut Mulyasa (2005) dalam buku pedoman PPL, dalam mengelola kelas guru perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu kehangatan dan keantusiasan, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

B. KOMPETENSI DAN PROFESIONAL GURU

Menurut Siskandar (2003) dalam buku pedoman PPL, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang

ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge e/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*). Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melakukan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik, meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Kompetensi pedagogik meliputi memahami karakteristik peserta didik, latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, gaya belajar dan kesulitan peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menguasai teori, mengembangkan kurikulum, dan merancang pembelajaran yang mendidik.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa. Kompetensi profesional meliputi menguasai substansi bidang studi dan

metodologi keilmuan, menguasai struktur dan materi bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, mengorganisasikan materi, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi komunikasi secara efektif dengan semua pihak, kontribusi terhadap pengembangan pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya. Kompetensi kepribadian mencakup menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

C. MOTIVASI BELAJAR

Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peran fasilitator dikembangkan melalui metode-motode pembelajaran. Menurut Prastya Irawan, dkk yang mengutip dari penelitian Fyan dan Meehr dalam *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Suprijono, 2010), mengemukakan ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi, dan motivasi. Dan faktor motivasi merupakan faktor yang paling baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi antara motivasi dan belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu (Suprijono, 2010). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2010).

D. PEMBELAJARAN INOVATIF

Pembelajaran inovatif merupakan proses pemaknaan atas realitas kehidupan yang dipelajari yang mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan baru. Makna itu bisa dicapai jika pembelajaran dapat memfasilitasi kegiatan belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik menemukan sesuatu melalui aktivitas belajar yang dilakukannya. Sejumlah karakteristik yang diterapkan pada proses pembelajaran yang dipandang baik untuk keberhasilan peserta didik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan keterampilan berpikir, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberikan kesempatan untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik. Berbagai contoh inovasi pembelajaran antara lain:

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning(CTL)*

Merupakan suatu model pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Ada 7 unsur dalam pembelajarannya yakni meliputi konstruktivisme, penemuan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya.

2. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Menurut Roger dan David Johnson, ada 5 unsur yang harus diterapkan pada pembelajaran kooperatif meliputi saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antaranggota, pemrosesan kelompok (Suprijono, 2010). Adapun macam-macam model pembelajaran kooperatif ada *STAD(Student Teams Achievement Division)*, *Jigsaw*, *TPS (Think Pair Share)*, *NHT (Numbered Heads Together)*, *Make a Match*, *Group Investigation*, dan lain sebagainya.

3. Pendekatan Tematik

Merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Tema itu sendiri dikembangkan dari berbagai mata pelajaran. Karakteristik pembelajaran tematik meliputi pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak terlihat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

4. Pendekatan *SETS* (*Sains, Environment, Technology and Society*)

Pendekatan *SETS* memiliki 4 unsur yakni *Sains* (Pengetahuan), *Environment* (Lingkungan), *Technology* (Teknologi) dan *Society* (Masyarakat). *SETS* membawa pesan bahwa untuk menggunakan sains ke bentuk teknologi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan pemikiran tentang berbagai implikasinya pada lingkungan secara fisik maupun mental.

5. Pendekatan PAKEM

Pakem merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Arti dari masing-masing kata itu sendiri yaitu:

- Pembelajaran: menunjukkan proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*.
- Aktif: proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik.
- Efektif: memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat.
- Menyenangkan: pembelajaran dengan suasana *sosio emotional climate* positif, artinya bukan belajar dalam jiwa yang tertekan.

Berbagai contoh pembelajaran PAKEM yang dapat diterapkan pada anak usia dasar biasanya berupa pembelajaran yang dipadukan dengan permainan karena anak akan menikmati suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadi aktif dengan melakukan pembelajaran berkonsep permainan. Jadi guru menerapkan konsep belajar sambil bermain. Contoh pembelajaran PAKEM antara lain seperti *Snake and Ladder*, *Snowball Trowing*, *Picture and Picture*, *Course Review Hore*, dantebak kata.

BAB III

PELAKSANAAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara keseluruhan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SD Negeri Tambakaji 01 kota Semarang. Kegiatan PPL ini terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama atau PPL1 dengan kegiatan microteaching, pembekalan, observasi dan orientasi di sekolah, dan tahap kedua atau PPL2 dengan kegiatan praktik mengajar terbimbing pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai 11 September 2012, praktik mengajar mandiri pada tanggal 12 September 2012 sampai 29 September 2012 dan ujian PPL2 pada tanggal 1 dan 9 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan ditempat latihan atau sekolah yang sama, yaitu:

1. Nama Sekolah : SD Tambakaji 01 kota Semarang
2. Alamat : Jl. Walisongo, Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan,
Kota Semarang Kode Pos 50185
3. Telepon : 024 8662930

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL1 meliputi:
 - a. Microteaching dan pembekalan yang dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah atau tempat latihan guna membekali praktikan agar dapat melaksanakan kegiatan dalam PPL dengan baik.

- b. Orientasi dan Observasi yang dilakukan disekolah atau tempat latihan setelah penerjunan selama dua minggu guna mengenal lebih lanjut keadaan fisik, lingkungan, administrasi, akademik dan interaksi sosial di SDN Tambakaji 01.

2. Kegiatan PPL2 meliputi:

- a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai 11 September 2012. Setiap mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar terbimbing pada kelas II sampai kelas V dengan membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.

- b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada tanggal 12 September 2012 sampai 29 September 2012.

- c. Ujian PPL2 yang dilaksanakan pada tanggal 1 dan 9 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

- a. Observasi dan Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan observasi baik terhadap kegiatan belajar mengajar di SDN Tambakaji 01, juga dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi fisik sekolah meliputi keadaan gedung, administratif dan akademik, serta lingkungan sekitar sekolah.

- b. Praktik mengajar terbimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing mulai dari proses pembuatan RPP sampai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

- c. Praktik mengajar mandiri

Praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, hanya materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

- d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan guru praktikan di SDN Tambakaji 01 yaitu latihan pramuka setiap hari Jumat pada pukul 15.30-17.00WIB.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Pembimbingan oleh Guru Pamong

Proses bimbingan oleh guru pamong dimulai sebelum pelaksanaan latihan mengajar praktikan yaitu dengan mengkonsultasikan materi yang akan diajarkan. Guru pamong memberikan bimbingan berupa arahan dan saran terhadap metode dan media yang dipilih praktikan sesuai dengan materi yang akan diajarkan di dalam kelas nantinya. Setelah praktikan menyusun perangkat pembelajaran, praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan diawasi dan dinilai oleh guru kelas serta guru pamong. Setelah selesai mengajar baik guru kelas maupun guru pamong memberikan arahan dan saran terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa praktikan.

b. Pembimbingan oleh dosen pembimbing

Sama halnya dalam proses bimbingan dengan guru pamong, proses bimbingan oleh dosen pembimbing juga sangat diperlukan. Dosen pembimbing beberapa kali membimbing praktikan sebelum mengajar, serta mengawasi dan menilai pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan. Dan setelah pembelajaran selesai dosen pembimbing memberikan arahan pada praktikan sebagai evaluasi agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih lancar dan lebih baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

a. Faktor pendukung

1. Kepala sekolah yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SDN Tambakajai 01.
2. Guru pamong yang selalu memberikan arahan dan bimbingan terhadap pelaksanaan kegiatan PPL baik itu observasi maupun praktik mengajar.
3. Para guru tidak segan untuk memberikan kritik, saran, juga masukan-masukan yang membangun dan berguna bagi mahasiswa praktikan.
4. Siswa SDN Tambakaji 01 yang telah menyambut dengan baik praktikan.
5. Penjaga sekolah yang ikut berperan dalam kelancaraan pelaksanaan kegiatan PPL.

b. Faktor penghambat

1. Kurangnya ruangan kelas sehingga kelas II harus masuk siang bergiliran ruang kelas dengan siswa kelas I, hal ini menjadikan jam pelajaran kelas I dan II berkurang dan disesuaikan dengan pergantian kelas.

2. Jumlah siswa yang terlalu banyak di setiap kelasnya sehingga cukup sulit dalam pengkondisian kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2) yang dilakukan sejak tanggal 30 Agustus 2011 sampai dengan 20 Oktober 2011, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang akan menjadi bekal saat menjadi guru nantinya.
2. PPL dapat dijadikan sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten.
3. PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapatkan selama kuliah.
4. Melalui PPL mahasiswa dapat belajar secara langsung cara mengenali dan memahami karakteristik anak sekolah dasar dan cara menangani berbagai masalah belajar anak.
5. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dituntut untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, bekerja sama, bertanggung jawab, disiplin, menjadi teladan bagi anak didiknya, dan memantapkan kepribadiannya untuk menjadi seorang guru.

B. SARAN

Sebagai masukan untuk dapat dijadikan motivasi dan pendorong kemajuan SDN Tambakaji 01 Kota Semarang, maka saran yang bisa diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa lebih ditingkatkan agar mereka dapat menanamkan jiwa disiplin sejak dini dan membiasakan diri dengan kedisiplinan tersebut.
2. Terus mencari terobosan baru dalam dunia pendidikan agar bisa menjadi sekolah panutan bagi sekolah lain dengan menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran.
3. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan prestasinya.
4. Tetap menjaga hubungan yang harmonis diantara guru-guru dengan para siswanya agar di lingkungan sekolah tercipta lingkungan yang dinamis untuk belajar.
5. Pemakaian media dalam pembelajaran hendaknya dibiasakan agar anak-anak terbantu untuk memahami materi yang dipelajarinya.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan diberikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilapangan khususnya pembelajaran Penjasorkes. Adapun pelaksanaan PPL di SD N Tambakaji 01 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dimana pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 1:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Untuk mata pelajaran penjasorkes bagi siswa SD N Tambakaji 01 adalah mapel paling menyenangkan karena dalam pelaksanaannya siswa bergerak aktif dan anak dapat bergerak bebas. Dalam usia anak SD bermain dan bergerak adalah yang paling utama.

Untuk kelemahan mapel penjasorkes, untuk pembelajaran penjasorkes siswa SD yang diutamakan adalah siswa dapat bergerak, berkeringat dan senang. Dalam hal ini mungkin karena ini masih bulan ramadhan pembelajaran penjasorkes dilaksanakan di dalam kelas. Yaitu diisi dengan teori-teori tentang olahraga dan kesehatan. Untuk siswa SD mungkin akan lebih paham dan mengerti jika pembelajaran itu tidak hanya teori, melainkan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang disampaikan..

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana penjas orkes dalam SD N Tambakaji 01 sudah mencukupi standar. Di SD N Tambakaji 01 sudah ada lapangan basket, voli, badminton, serta lap untuk lompat jauh. Cuma dalam SD ini tidak ada lap sepak bola karena tempatnya terletak di pinggir jalan besar yang ramai dengan kendaraan-kendaraan besar. Untuk alat yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran penjasorkes sudah lengkap, seperti bola kecil bola besar, gawang, net, dll. Akan tetapi ada beberapa alat, yaitu bola yang mengalami kerusakan.

3. Kualitas guru pamong dan dosbing

Guru pamong, Arief Kenedi, S.Pd. sangat baik,sering memberi saran kepada para praktikan, serta terbuka dan sering membantu para praktikan.

Dosen pembimbing, Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd juga selalu terbuka kepada praktikan, menampng keluhan dan memberi saran kepada praktikan agar dalam ppl dapat berjalan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD sangat baik sekali, guru tidak hanya bertindak sebagai guru saja, tetapi dapat menjadi sebagai teman bagi murid-murid agar terjadi interaksi yang baik antara guru dan murid. Selain itu murid di SD N Tambakaji 01 ini jg sangat aktif, siswa lebih suka menonjolkan kelebihannya didalam kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan saya sangat kurang dan masih perlu pengalaman dan bimbingan untuk lebih baik mengajar di SD N Tambakaji 01.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan ppl 1

Kami bisa mengetahui bagaimana teknik mengelola kelas yang baik, cara berinteraksi dengan anak-anak, dan cara menyampaikan materi serta mengajar dikelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

a. Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di SD N Tambakaji 01 sudah cukup baik, namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia.

b. Bagi UNNES

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL.

Dengan demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

DAFTAR LAMPIRAN

JADWAL PESANTREN KILAT
SDN TAMBAKAJI 01 KOTA SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/ 2013

Tanggal	Mahasiswa Pengampu	Kelas	Waktu	Materi
Senin, 06 Agustus 2012	1. Anita Yuniarti Nurjannah 2. Yuli Purwati	III A	07.30-08.15	1. Al Qur'an
			08.15-09.00	2. Akidah
			09.20-10.05	3. Akhlak
			10.05-11.00	4. Ibadah
	1. Eka Fatmahwati 2. Devi Puspitarini	III B	07.30-08.15	1. Akhlak
			08.15-09.00	2. Ibadah
			09.20-10.05	3. Al Qur'an
			10.05-11.00	4. Akidah
Selasa, 07 Agustus 2012	1. Eka Fatmahwati 2. Dian Candra Primawan	V A	07.30-08.15	1. Al Qur'an
			08.15-09.00	2. Aqidah
			09.20-10.05	3. Akhlak
			10.05-11.00	4. Ibadah
	1. Yuli Purwati 2. Ratnasari Purwaningsih	V B	07.30-08.15	1. Akhlak
			08.15-09.00	2. Ibadah
			09.20-10.05	3. Al Qur'an
			10.05-11.00	4. Aqidah
Rabu, 08 Agustus 2012	1. Fagi Purnomo 2. Anita Yuniarti Nurjannah 3. Dian Candra Primawan	II A	09.00-09.35	1. Al Qur'an
			09.35-10.10	2. Akhlak
			10.30-11.05	3. Ibadah
	1. Harris Priyo Sudharmaji 2. Devi Puspitarini	II B	09.00-09.35	1. Akhlak
			09.35-10.10	2. Ibadah

	3. Ratnasari Purwaningsih		10.30-11.05	3. Al Qur'an
Kamis, 09 Agustus 2012	1. Mayang Devistami Linggasari 2. Dian Candra Primawan 3. Devi Puspitarini	IV A	07.30-08.15	1. Al Qur'an
			08.15-09.00	2. Aqidah
			09.20-10.05	3. Akhlak
			10.05-11.00	4. Ibadah
	1. Sri Rejeki Febriyanti 2. Yuli Purwati 3. Anita Yuniarti Nurjannah	IV B	07.30-08.15	1. Akhlak
			08.15-09.00	2. Ibadah
			09.20-10.05	3. Al Qur'an
			10.05-11.00	4. Aqidah
Jumat, 10 Agustus 2012	1. Mayang Devistami Linggasari 2. Dian Candra Primawan 3. Eka Fatmahwati	VI A	07.30-08.15	1. Al Qur'an
			08.15-09.00	2. Aqidah
			09.20-10.05	3. Akhlak
			10.05-11.00	4. Ibadah
	1. Sri Rejeki Febriyanti 2. Ratnasari Purwaningsih 3. Devi Puspitarini	VI B	07.30-08.15	1. Akhlak
			08.15-09.00	2. Ibadah
			09.20-10.05	3. Al Qur'an
			10.05-11.00	4. Aqidah
Sabtu, 11 Agustus 2012	1. Fagi Purnomo 2. Anita Yuniarti Nurjannah 3. Eka Fatmahwati	I A	07.30-08.00	1. Al Qur'an
			08.00-08.30	2. Akhlak
			08.40-09.10	3. Ibadah
	1. Harris Priyo Sudharmaji 2. Yuli Purwati 3. Ratnasari Purwaningsih	I B	07.30-08.00	1. Akhlak
			08.00-08.30	2. Ibadah
			08.40-09.10	3. Al Qur'an

JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN PRAMUKA TAHUN 2012/2013

N O.	BULAN	HARI/ TANGGAL	S/P	MATERI	PELAKSANA	TTD
1.	AGUSTUS	Jum'at, 31 Agustus 2012		<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Menyanyikan hymne pramuka • Menyanyi 		
2.	SEPTEMBER	Jum'at, 7 September 2012		<ul style="list-style-type: none"> • Dwi Satya • Dwi Dharma • Tri Satya • Dasa Dharma • Menyanyi 		
		Jum'at, 14 September 2012		<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kepramukaan dunia & Indonesia • Permainan • Menyanyi 		
		Jum'at, 21 September 2012		<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Gerakan Pramuka • Lambang&arti gerakan pramuka • Menyanyi 		
		Jum'at, 28 September 2012		<ul style="list-style-type: none"> • PBB (Sikap sempurna, lencang: kanan, kiri, depan Setengah lencang: kanan, kiri hadap: kanan, kiri hadap serong: kanan, kiri) • Menyanyi 		
3.	OKTOBER	Jum'at, 5 oktober 2012		<ul style="list-style-type: none"> • PBB (balik kanan, berhitung, penghormatan, jalan ditempat, istirahat di tempat, langkah biasa, langkah tegap) • Menyanyi 		
		Jum'at, 12 Oktober 2012		<ul style="list-style-type: none"> • PBB (pemantapan PBB yang telah diajarkan, balik kanan henti) • Tali temali (simpul mati, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal, menyambung tongkat) 		

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL TAHUN 2012

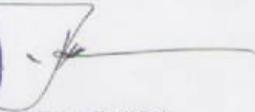
Sekolah/tempat latihan : SD N Tambakaji 01
 Nama koordinator dosen pembimbing : Drs. H.A. ZAENAL ABIDIN, M.Pd
 Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP dan PGPJSD/FIK

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	31/7-12	Penyerahan mahasiswa PPL ke SD N Tambakaji 01	10 Mahasiswa	
2.	30/8-12	Koordinasi dan pengarahani tentang jadwal mengajar terbimbing dan mandiri.	10 Mahasiswa	
3.	17/9-12	Monitoring Pelaksanaan PPL	10 mahasiswa	
4.	25/9-12	koordinasi jadwal ujian PPL	10 Mahasiswa	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, 9 Oktober 2012

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01

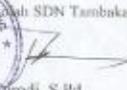



 Akhmad Turodi, S.Pd
 NIP. 19610114 198201 1005

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI TAMBAKAJI 01**

Program/tahun : 2012/2013
 Sekolah latihan : SDN Tambakaji 01 Kota Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)														Ket		
				14/9'12	15/9'12	17/9'12	18/9'12	19/9'12	20/9'12	21/9'12	22/9'12	23/9'12	24/9'12	25/9'12	26/9'12	27/9'12				
1.	ANITA YUNIARTI NURIANNAH	1401409077	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	YULI PURWATI	1401409188	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	EKA FATMAHWATI	1401409197	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	DEVI PUSPITARINI	1401409215	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	RATNASARI PURWANINGSIH	1401409333	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	DIAN CANDRA PRIMAWAN	1401409357	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	HARRIS PRIYO SUDHARMAJI	6101408113	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	MAYANG DEVISTAMI LINGGASARI	6102409027	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	SRI REJEKI FEBRIYANTI	6102409065	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	FAGI PURNOMO	6102409074	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01

 Akhmad Hurodi, S.Pd
 NIP. 19610114 198201 1 005

Semarang, 27 Juli 2012
 Koordinator PPL SDN Tambakaji 01

 Eka Fatmahwati
 NIM. 1401409197

DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SD NEGERI TAMBAK AJI 01 KEGIATAN PRAMUKA TAHUN 2012

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)					Ket
				7/9 '12	8/9 '12	14/9 '12	21/9 '12	28/9 '12	
1.	ANITA YUNIARTI NURJANNAH	1401409077	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	YULI PURWATI	1401409188	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	EKA FATMAHWATI	1401409197	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	DEVI PUSPITARINI	1401409215	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	RATNASARI PURWANINGSIH	1401409333	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	DIAN CANDRA PRIMAWAN	1401409357	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	HARRIS PRIYO SUDHARMAJI	6101408113	PGPJSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	MAYANG DEVISTAMI LINGGASARI	6102409027	PGPJSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
9.	SRI REJEKI FEBRIYANTI	6102409065	PGPJSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
10.	FAGI PURNOMO	6102409074	PGPJSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01



Semarang, September 2012
Koordinator Pramuka SDN Tambakaji 01

[Signature]
Marvono, S.Pd
NIP. 19650413 198608 1 002



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN

KELAS III (TIGA) / SEMESTER 1(SATU)

(UJIAN PPL 2)

Oleh :

Mayang Devistami Linggasari

6102409027

/

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR

(PGPJSD)

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri Tambakaji 01

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas / Semester : III (Tiga) / I (Satu)

Hari / Tanggal : Kamis, 11 Oktober 2012

Alokasi Waktu : 4 X 35 menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi :

1. Mempraktikkan berbagai kombinasi gerak dasar melalui permainan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

II. Kompetensi Dasar :

- 1.1. Mempraktikkan kombinasi berbagai gerak jalan dan lari dalam permainan sederhana, serta aturan dan kerja sama

III. Indikator :

Melakukan gerakan:

- Berjalan langkah biasa
- Berjalan langkah panjang
- Jalan kemudian lari
- Lari ke samping kanan dan samping kiri
- Lari mundur

- Berjalan dan berlari dengan berbagai variasi
- Mengkombinasikan gerak jalan dan lari

IV. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu mempraktikkan gerak kombinasi berbagai pola gerak jalan dan lari dalam permainan yang sederhana serta aturan dan kerjasama

V. Materi Pembelajaran :

Pola gerak lokomotor:

- Kombinasi lari dan jalan
- Kombinasi jalan, lari dalam permainan sederhana

VI. Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek
- Penugasan
- Tanya jawab

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Pertemuan 1

Kegiatan Awal (15 menit)

- Berbaris, berdo'a, presensi, apersepsi, pemanasan

Kegiatan Inti (40 menit)

a) Ekplorasi

Dalam kegiatan ekplorasi, guru :

- Guru memberi motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan gerakan berjalan langkah biasa
- Guru melakukan gerakan berjalan langkah panjang
- Guru melakukan gerakan jalan kemudian lari
- Guru melakukan gerakan lari ke samping kanan dan ke samping kiri
- Guru melakukan gerakan lari mundur
- Guru melakukan gerakan jalan dan lari dengan berbagai variasi
- Mengamati kegiatan siswa

b) Elaborasi

- Siswa melakukan gerakan berjalan langkah biasa
- Siswa melakukan gerakan berjalan langkah panjang
- Siswa melakukan gerakan jalan kemudian lari
- Siswa melakukan gerakan lari ke samping kanan dan ke samping kiri
- Siswa melakukan gerakan lari mundur
- Siswa melakukan gerakan jalan dan lari dengan berbagai variasi

c) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang telah diberikan
- Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.
- Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif

Kegiatan Akhir (15 menit)

- Pendinginan, berbaris, tugas-tugas, evaluasi proses pembelajaran, berdo'a dan bubar

VIII. Sumber Belajar :

- Buku Penjasorkes SD/MI
- Buku referensi dasar atletik yang relevan

IX. Penilaian :

1. Teknik Penilaian :

- Tes unjuk kerja (Psikomotor):

Gerakan :

- Berjalan langkah biasa
- Berjalan langkah panjang
- Jalan kemudian lari
- Lari ke samping kanan dan samping kiri
- Lari mundur
- Berjalan dan berlari dengan berbagai variasi
- Mengkombinasikan gerak jalan dan lari

2. Rubik Penilaian

RUBIK PENILAIAN

UNJUK KERJA GERAK DASAR ATLETIK

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<ul style="list-style-type: none">• Berjalan langkah biasa• Berjalan langkah panjang• Jalan kemudian lari• Lari ke samping kanan dan samping kiri• Lari mundur• Berjalan dan berlari dengan berbagai variasi• Mengkombinasikan gerak jalan dan lari				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimum				

LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Performance			Produk	Jumlah skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1							
2							
3							
4							
5							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor keseluruhan)

3

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Mengetahui,

Semarang, 11 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Arief Kenedi, S.Pd

Mayang Devistami L.

NIP. 19661001 19872 1 003

NIM. 6102409027

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.pd

Akhmad Turodi, S.Pd

NIP. 198101292003121001

NIP. 19610114 198201 1 00

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK

(LEMBAR N₃)

Nama Mahasiswa : Mayang Devistami Lingasari

NIM : 6102409027

Jurusan/Prodi/Fakultas : PJKR/PGPJSD/FIK

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Pemahaman terhadap peserta didik	
	1.1 Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri	
	1.2 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri	
	1.3 Keterbukaan terhadap siswa	
	1.4 Sikap Sensitif terhadap kesukaran siswa	
2.	Perancang pembelajaran	
	2.1 Perumusan indikator	
	2.2 Ketepatan materi	
	2.3 Penggunaan media	
	2.4 Mengorganisasikan urutan mater	
3.	Ketepatan alat evaluasi	
4.	Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)	
	Rerata skor	

Nilai kompetensi pedagogik = $(1x \text{ rerata latihan}) + (2x \text{ nilai ujian})$

3

Semarang,.....2012

Penilai,

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.pd

NIP. 198101292003121001

Catatan:

1. Dosen Pembimbing menilai 3 (Tiga) kali latihan;

2. Guru Pamong/pamong menilai 7 (Tujuh) kali latihan.

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PROFESIONAL

(LEMBAR *N₄*)

Nama Mahasiswa : Mayang Devistami Linggasari

NIM : 6102409027

Jurusan/Prodi/Fakultas : PJKR/PGPJSD/FIK

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai Latihan
1.	Penguasaan materi	
2.	Kemampuan membuka pelajaran	
3.	Kemampuan bertanya	
4.	Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran	
5.	Kejelasan dan penyajian materi	
6.	Kemampuan mengelola kelas	
7.	Kemampuan menutup pelajaran	
8.	Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran	
	Rerata skor	

Nilai Kompetensi profesional = $\frac{(1 \times \text{rerata latihan}) + (2 \times \text{nilai ujian})}{3}$

3

Semarang,.....2012

Penilai,

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.pd

NIP. 198101292003121001

Catatan:

1. Dosen pembimbing menilai 3 (tiga) kali latihan,
2. Guru pamong/pamong menilai 7 (Tujuh) kali latihan.

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN
(LEMBAR N₅)

Nama Mahasiswa : Mayang Devistami Linggasari

NIM : 6102409027

Jurusan/Prodi/Fakultas : PJKR/PGPJSD/FIK

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan	Keterangan
1.	Kemantapan untuk menjadi guru		
2.	Kesstabilan emosi dalam menghadapi kelas/siswa		
3.	Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa		
4	Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa		
5.	Kewibawaan sebagai seorang guru		
6	Sikap teladan bagi peserta didik		
7	Berakhlak mulia sebagai seorang guru		
8	Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan tata tertib		
9	Sopan santun dalam pergaulan di sekolah		
10	Kejujuran dan tanggung jawab		
	Jumlah skor		

Nilai Kompetensi kepribadian = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{10}$

10

Semarang,.....2012

Penilai,

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.pd

NIP. 198101292003121001

Catatan:

1. Dosen pembimbing menilai 3 (tiga) kali latihan,
2. Guru pamong/pamong menilai 7 (Tujuh) kali latihan.

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

(LEMBAR N6)

Nama Mahasiswa : Mayang Devistami Linggasari

NIM : 6102409027

Jurusan/Prodi/Fakultas : PJKR/PGPJS/FIK

No	Aspek Yang dinilai	Nilai Pengamatan	Keterangan
1	Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik		
2	Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL		
3	Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong		
4	Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah		
5	Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU		
6	Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah		
7	Aktifitas dalam mengikuti ekstra kulikuler		
8	Kesam umum kemampuan dalam bersosialisasi		

	Jumlah skor		
--	-------------	--	--

$$\text{Nilai Kompetensi sosial} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{10}$$

Semarang,.....2012

Penilai,

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.pd

NIP. 198101292003121001

Catatan:

1. Dosen pembimbing menilai 3 (tiga) kali latihan,
2. Guru pamong/pamong menilai 7 (Tujuh) kali latihan.

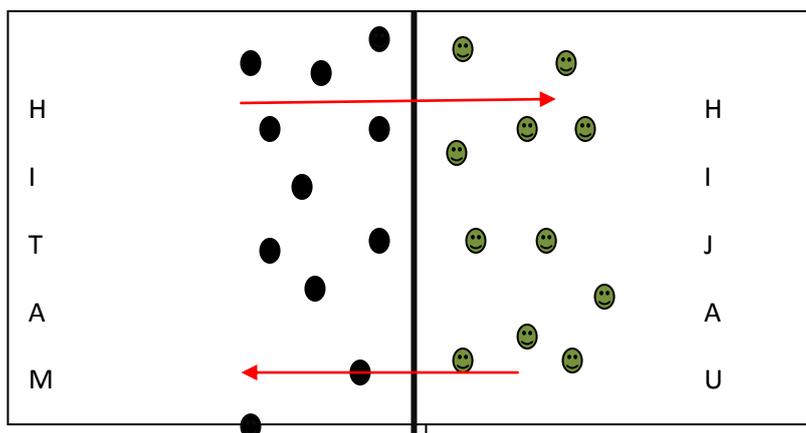
Nama Permainan : Hitam-Hijau

Tujuan permainan : melatih ketepatan reaksi siswa dan kelincahan

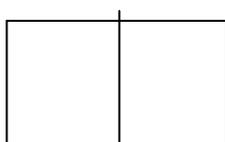
Aturan permainan:

1. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok.
2. Tiap kelompok diberi nama, yaitu Hitam dan Hijau
3. Guru berkuasa untuk mengatur permainan
4. Misalkan guru menyebut warna Hitam, maka hijau mengejar hitam secara serentak sampai batas yang ditentukan.
5. Jika salah satu dari Hitam tertangkap atau tersentuh Hijau maka 1 poin untuk Hijau.
6. Begitu seterusnya

Games area:



Keterangan:



: game area



: hitam



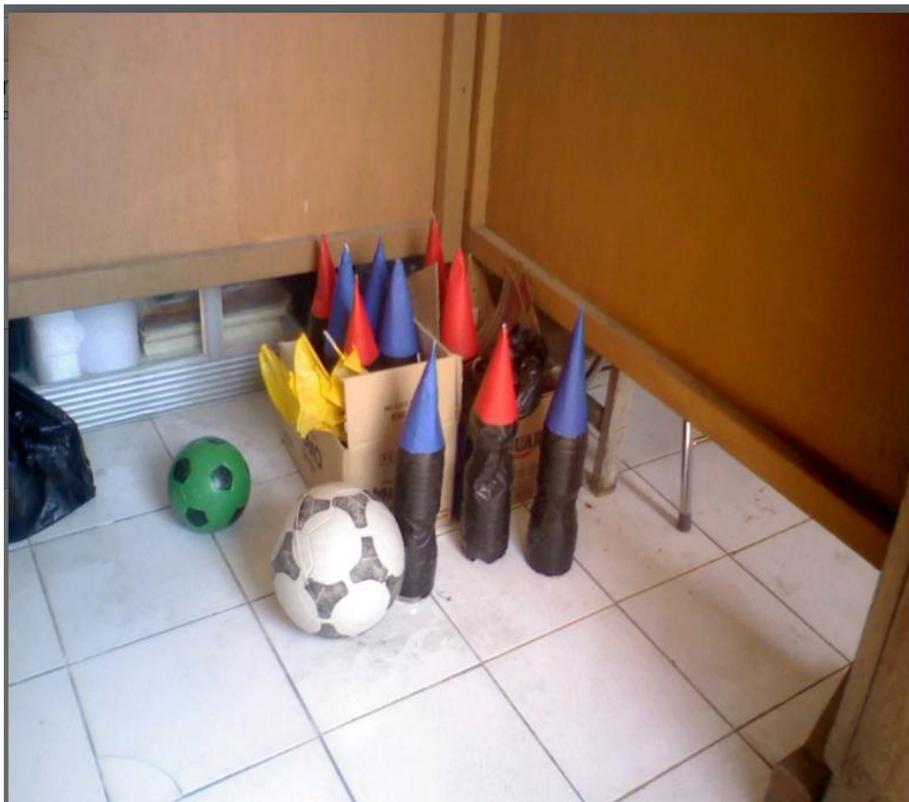
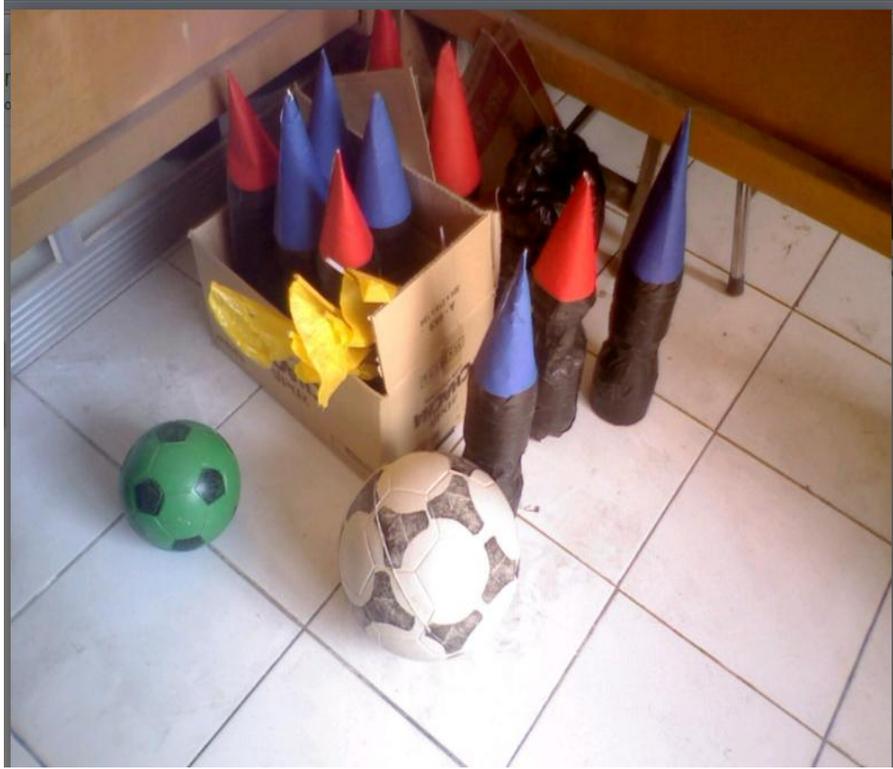
: hijau



: arah lari

MEDIA PEMBELAJARAN





DOKUMENTASI KEGIATAN



- **Buka Puasa Bersama Siswa dan Guru SDN Tambakaji 01**



- **Kegiatan Halal Bihalal**



- Kerja bakti pada hari sabtu minggu terakhir



- Kegiatan ekstrakurikuler pramuka



- **Kegiatan ekstrakurikuler volly**